

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu Kabupaten/Kota yang termasuk dalam Kabupaten non-IHK artinya bukan termasuk dalam daerah penghasil. Sehingga dalam pengukuran inflasi menggunakan *proxy indicator* yaitu Indeks Perkembangan Harga (IPH). Beberapa komoditas yang dihitung dalam perhitungan Indeks Perkembangan Harga (IPH) antara lain : beras, cabai rawit, tepung terigu, telur ayam ras, gula pasir, daging ayam ras, cabai merah, minyak goreng, bawang merah, bawang putih, daging sapi, dst. Berikut perkembangan Indeks Perkembangan Harga pada Triwulan II Tahun 2024.

**Tabel 1.1**

**Indeks Perkembangan Harga Triwulan II Tahun 2024**

Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi	
April	3	-2.945	CABAI RAWIT(-1.114), TELUR AYAM RAS(-0.8022), CABAI MERAH(-0.6075)	BAWANG MERAH	0,2920
April	4	-1,92	CABAI RAWIT(-1.0589), TELUR AYAM RAS(-0.789), CABAI MERAH(-0.6195)	BAWANG MERAH	0,2598
Bulan	Minggu ke-	IPH (%)	Komoditas Andil Perkembangan Harga	Fluktuasi Harga Tertinggi	
Mei	1	-0,83	BERAS(-1.1407), DAGING AYAM RAS(-0.5255), DAGING SAPI(-0.2374)	CABAI MERAH	0,0707
Mei	2	-0,61	BERAS(-1.3326), DAGING SAPI(-0.2374), DAGING AYAM RAS(-0.2324)	CABAI RAWIT	0,0909
Mei	3	-0,69	BERAS(-1.338), CABAI RAWIT(-0.3047), DAGING SAPI(-0.2374)	CABAI RAWIT	0,1090
Mei	4	-0,7	BERAS(-1.3274), CABAI RAWIT(-0.3327), DAGING SAPI(-0.2374)	CABAI MERAH	0,1200

<b>Mei</b>	<b>5</b>	-0,81	BERAS(-1.3168), CABAI RAWIT(-0.2969), DAGING SAPI(-0.2374)	CABAI MERAH	0,1077
<b>Bulan</b>	<b>Minggu ke-</b>	<b>IPH (%)</b>	<b>Komoditas Andil Perkembangan Harga</b>	<b>Fluktuasi Harga Tertinggi</b>	
<b>Juni</b>	<b>1</b>	-1,69	DAGING AYAM RAS(-1.0183), BAWANG MERAH(-0.6546), TELUR AYAM RAS(-0.3346)	BAWANG MERAH	0,1153
<b>Juni</b>	<b>2</b>	-1,37	DAGING AYAM RAS(-0.8579), BAWANG MERAH(-0.5695), TELUR AYAM RAS(-0.3463)	BAWANG MERAH	0.081
<b>Juni</b>	<b>3</b>	-1,27	DAGING AYAM RAS(-0.7809), BAWANG MERAH(-0.6359), TELUR AYAM RAS(-0.3201)	CABAI MERAH	0,1349
<b>Juni</b>	<b>4</b>	-1,47	DAGING AYAM RAS(-0.7386), BAWANG MERAH(-0.6958), TELUR AYAM RAS(-0.324)	CABAI MERAH	0,1356

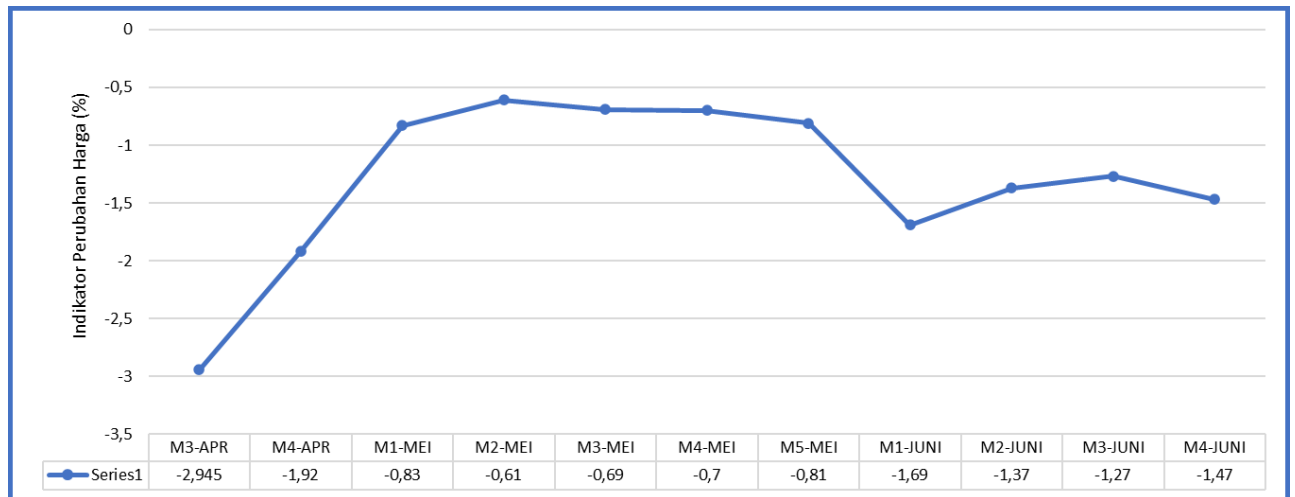
Berdasarkan tabel 1.1 Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan II Tahun 2024 pada bulan April **minggu ke-3** sebesar **(-2.945%)** dan **minggu ke-4** April sebesar **(-1.92%)**.

Indeks Perkembangan Harga pada bulan Mei 2024, **minggu ke-1** sebesar **(-0,83%)**, **minggu ke-2** **(-0,61%)**, **minggu ke-3** sebesar **(-0.69%)**, **minggu ke-4** **(-0,7%)**, **minggu ke-5** **(-0,81%)** dengan komoditas andil perkembangan harga antara lain ; beras (-1,3168), cabai rawit (-0,2969), daging sapi (-0.2374).

Pada bulan Juni, indeks perkembangan harga **minggu ke-1** **(-1.69%)**, **minggu ke-2** sebesar **(-1,37%)**, **minggu ke-3** sebesar **(-1,27%)**, **minggu ke-4** sebesar **(-1,47%)** dengan komoditas andil perkembangan harga antara lain ; daging ayam ras (-0.7386), bawang merah (-0.6958), telur ayam ras (-0.324). Berikut grafik indeks perkembangan harga (IPH) triwulan II tahun 2024.

**Grafik 1.1**

### **Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan II Tahun 2024**



## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Triwulan II Tahun 2024 bahwa beberapa komoditas andil perkembangan harga tertinggi antara lain; Cabai Rawit, Telur Ayam Ras, Cabai Merah, Beras, Daging Ayam Ras, Daging Sapi, Bawang Merah. Berikut grafik rata-rata harga komoditas andil perkembangan harga tertinggi pada Triwulan II Tahun 2024.

**Grafik 1.2**

**Grafik Perubahan Rata-Rata Harga Komoditas Andil IPH Triwulan II Tahun 2024**

Komoditas cabai rawit mengalami rata-rata perubahan harga pada minggu ke-1 April Rp 28.367, minggu ke-2 April Rp 34.231, minggu ke-3 Rp 28.236, dan minggu ke-4 Rp 28.720. Pada minggu ke-1 Mei harga rata-rata cabai rawit Rp 26.800, mengalami penurunan di minggu ke - 2 Mei Rp 21, 968, minggu ke-3 Rp 23.028, minggu ke -4 Rp 23.155, dan minggu ke- 5 Rp 24.961. Kenaikan terjadi pada minggu ke -1 Juni Rp 28.963, minggu ke-2 Rp 31.452, minggu ke-3 Rp 32.128, dan minggu ke-4 Rp 30.019.

Komoditas lain yang mengalami andil perubahan harga tertinggi adalah Telur Ayam Ras, minggu ke-1 April Rp 27.102, minggu ke-2 April Rp 27.000, minggu ke-3 April Rp 27.013, minggu ke-4 April Rp 30.298. Komoditas telur ayam ras pada minggu ke-1 Mei Rp 27.798, minggu ke-2 Rp 28.819, minggu ke-3 Rp 28.609, minggu ke-4 Rp 28.500, dan minggu ke-5 Rp 27.884. Mengalami penurunan harga dari minggu sebelumnya pada minggu ke-1 Juni Rp 26.807, minggu ke-2 Rp 26.708, minggu ke-3 Rp 27.079, dan minggu ke-4 Rp 26.931.

Cabai Merah Besar Biasa merupakan komoditas andil perubahan harga tertinggi pada triwulan II dengan harga rata-rata pada minggu ke-1 April Rp 40.010, minggu ke-2 Rp 45.541, minggu ke-3 Rp 37.507, minggu ke- 4 Rp 41.695. Pada minggu ke-1 Rp 53.639, minggu ke-2 Rp 51.009, minggu ke-3 Rp 43.137, minggu ke-4 Rp 41.471, minggu ke-5 Rp 42.989. Harga rata-rata komoditas Cabai Merah Besar Biasa minggu ke-1 Juni Rp 43.184, minggu ke-2 Rp 47.657, minggu ke-3 Rp 54.074, dan mengalami penurunan harga pada minggu ke-4 Rp 39.462.

Komoditas beras medium memiliki rata-rata harga minggu ke-1 April Rp 13.691, minggu ke-2 Rp 13.790, minggu ke-3 Rp 13.544, minggu ke-4 Rp 13.457. Rata-rata harga minggu ke-1 Mei Rp 13.118, minggu ke-2 Rp 13.060, mengalami penurunan harga dari minggu sebelumnya sebesar Rp 12.721, minggu ke 4 Rp 12.724, minggu ke-5 Rp 12.556. Beras medium pada minggu ke-1 Juni Rp 12.695, minggu ke-2 Juni Rp 12.750, minggu ke-3 Juni Rp 12.730, dan minggu ke-4 sebesar Rp 12.710.

Daging ayam broiler merupakan salah satu komoditas andil perubahan harga pada minggu ke-1 Rp 38.290, minggu ke-2 Rp 40.135, minggu ke-3 Rp 38.444, dan minggu ke-4 Rp 38.745. Rata-rata harga komoditas daging ayam broiler minggu ke-1 Mei Rp 35.948, minggu ke-2 Rp 37.535, minggu ke-3 Rp 37.706, minggu ke-4 Rp 39.000, dan minggu ke-5 Rp 36.022. Pada

minggu ke-1 Juni harga rata-rata komoditas daging ayam broiler Rp 34.505, minggu ke-2 Rp 35.699, minggu ke-3 Rp 35.610, dan minggu ke-4 Rp 35.913.

Daging Sapi Murni mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Rp109.392, minggu ke-2 Rp112.974, minggu ke-3 Rp110.164, minggu ke-4 Rp109.634. Pada minggu ke -1 Mei Rp120.412, minggu ke-2 Rp109.080, minggu ke-3 Rp107.817, minggu ke-4 Rp109.687, dan minggu ke- 5 Rp109.742. Pada minggu ke-1 Rp109.333, minggu ke-2 Rp109.412, minggu ke-3 Rp109.341, dan minggu ke-4 Rp108.333.

Komoditas bawang merah mengalami perubahan rata-rata harga pada minggu ke-1 Rp32.574, minggu ke-2 Rp36.737, minggu ke- 3 Rp48.411, dan minggu ke-4 Rp51.889. Pada minggu ke-1 Mei Rp48.306, minggu ke-2 Rp46.264, minggu ke-3 Rp44.77, minggu ke -4 Rp45.037, dan minggu ke-5 Rp42.042. Harga rata-rata komoditas bawang merah pada minggu ke-1 Juni Rp38.214, mengalami penurunan harga dari minggu sebelumnya pada minggu ke-2 Rp36.564, minggu ke-3 Rp36.000, dan minggu ke-4 Rp33.911.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **Ketersediaan Pasokan**

Dinas Pangan dan Pertanian melaksanakan Pasar Tani selama triwulan II tahun 2024 sebagai berikut :

- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan April 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian;
- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan Mei 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian;
- Pasar Tani pada minggu ke-2 bulan Juni 2024 bertempat di halaman Dinas Pangan dan Pertanian.

#### **Keterjangkauan Harga**

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian pada bulan April 2024 bertempat di Kecamatan Sukodono;

#### **Kelancaran Distribusi**

1. Memastikan *supply chain* terpenuhi pada kegiatan GPM agar dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran;
2. Memastikan pengiriman bahan-bahan pokok berjalan dengan aman dan lancar untuk kegiatan Pasar Tani maupun GPM.

#### **Komunikasi Efektif**

1. Pemantauan harga bahan pokok di 18 pasar yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo untuk melalui *website* INDAGO;
2. Pemantauan Indeks perkembangan harga (IPH) setiap minggu yang dapat di akses pada *website* Diflasda;
3. Perjanjian Kerja Sama antara Kabupaten Sidoarjo dengan Kabupaten Blitar tentang Peningkatan Perekonomian dan Pengembangan Usaha Mikro pada tanggal 05 April 2024

sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Blitar, selain itu sebagai peningkatan kualitas penyediaan Kebutuhan Pokok dan/atau Barang Penting dalam jumlah yang memadai, mutu yang baik, dan harga yang terjangkau;

4. Pada triwulan 2, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo mengeluarkan surat keputusan Bupati Sidoarjo nomor 100.3.3.2/568/438.1.1.3/2024 tentang Tim Pengawasan Distribusi Bahan Kebutuhan Pokok dan Bahan Penting lainnya Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2024 sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Sidoarjo;

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan 2 dapat diperhatikan bahwa beberapa komoditas yang memiliki andil perkembangan harga tertinggi antara lain : bawang merah, cabai merah, dan cabai rawit. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sidoarjo agar tidak terjadi kenaikan harga yang signifikan di bulan-bulan berikutnya. Memanfaatkan program kerja sama dengan Kabupaten Blitar sebagai daerah penghasil menjadi upaya untuk dapat mengendalikan inflasi pada bulan-bulan berikutnya.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi pengendalian inflasi triwulan 2, bahwa dapat diberikan rekomendasi kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas intervensi pasar melalui berbagai inisiatif seperti operasi pasar, gerakan pangan murah, pasar tani, serta program stabilisasi harga lainnya;
2. Menjaga kepercayaan masyarakat terhadap ketersediaan bahan pokok melalui komunikasi yang transparan terhadap masyarakat terkait pasokan bahan pokok dan bahan penting lainnya;
3. Meningkatkan kelancaran distribusi pangan dengan memperlancar proses pengiriman dan memantau daerah-daerah yang rawan mengalami hambatan serta kemacetan;
4. Memperkuat koordinasi terhadap pengawasan bahan pokok dan bahan penting lainnya sehingga dapat meminimalisir adanya risiko kenaikan harga, hambatan distribusi dan penimbunan.